

Efektivitas Penerapan Model Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) terhadap Penguasaan Kosakata Siswa

Qori Winda Auliya Nasution
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A B S T R A K

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) sebagai asisten terhadap hasil belajar menulis siswa dalam pembelajaran teks deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah AI dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari teks deskriptif melalui metode pembelajaran tradisional. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 9 Medan dan menyoroti berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, seperti keterbatasan kosakata dan kesulitan dalam mengungkapkan ide. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang melibatkan dua kelas X yang dipilih secara acak, yaitu kelas X-3 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas X-5 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan AI (ChatGPT). Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa pada masing-masing kelas. Data dikumpulkan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Instrumen penilaian menggunakan rubrik penulisan teks deskriptif yang berfokus pada kejelasan, detail, imajinasi, organisasi tulisan, dan efektivitas keseluruhan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS melalui uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelompok eksperimen, yaitu dari 45,77 pada pre-test menjadi 86,67 pada post-test, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang meningkat dari 42,80 menjadi 76,07. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan AI secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa sekaligus mengurangi berbagai kendala yang sering muncul dalam metode pembelajaran tradisional. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang mengonfirmasi bahwa AI memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa dalam konteks pembelajaran teks deskriptif. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam praktik pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan menulis mereka, khususnya pada materi teks deskriptif. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai peran AI dalam pembelajaran bahasa serta memberikan wawasan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif..

Keywords: *Kecerdasan Buatan (AI), Teks Deskriptif, Keterampilan Menulis, Metode Konvensional*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Kosakata merupakan komponen dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Kurangnya penguasaan kosakata akan berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami maupun menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam proses komunikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PLP), ditemukan bahwa siswa di SMP Asuhan Jaya Medan masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya kemampuan mengingat kosakata baru, kesulitan memahami arti kata dalam teks, serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris karena keterbatasan kosakata yang dimiliki.

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Perbedaan gaya belajar ini memengaruhi cara siswa dalam menerima dan memahami informasi. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) merupakan salah satu pendekatan yang mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa dengan melibatkan tiga indera utama, yaitu penglihatan, pendengaran, dan aktivitas fisik. Model ini memungkinkan siswa belajar melalui berbagai cara, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap kosakata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran VAK dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) terhadap penguasaan kosakata siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Asuhan Jaya Medan pada tahun ajaran 2023/2024 dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi-experimental. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari dua kelas paralel dengan jumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari kelas VIII-A sebagai kelompok eksperimen dan VIII-B sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK), sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kosakata sebanyak 20 butir soal yang terdiri dari 5 soal matching, 10 soal isian rumpang, dan 5 soal menyusun kata, yang diberikan pada saat pre-test dan post-test dengan bentuk soal yang sama untuk kedua kelompok. Data dikumpulkan melalui tahapan pre-test, treatment, dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji t (independent sample t-test) dengan bantuan SPSS versi 22 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis digunakan untuk menguji efektivitas model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) terhadap penguasaan kosakata siswa.

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *animal cartoon picture* dalam pembelajaran menulis teks naratif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar kartun hewan dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut.

Sebelum perlakuan, rata-rata skor pre-test pada kelompok eksperimen dan kontrol relatif seimbang. Namun setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen mencapai 83,16, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 77. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gambar kartun hewan mampu memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, terutama pada aspek konten, organisasi struktur, kosakata, dan penggunaan tata bahasa.

Secara lebih rinci, peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan siswa dalam menyusun ide secara lebih terstruktur, memilih kosakata yang lebih tepat, serta menggunakan struktur naratif yang lebih kohesif. Aspek grammar, mekanika tulisan, dan penggunaan urutan kalimat yang logis juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik setelah siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan media visual tersebut.

Motivasi siswa dalam menulis juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan hasil post-test. Media kartun dinilai membantu siswa membayangkan alur cerita serta memudahkan dalam mengekspresikan ide menjadi paragraf yang utuh dan komunikatif. Hasil analisis t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,41 lebih tinggi dari nilai t-tabel 2,0016 pada taraf signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung penggunaan media visual seperti *animal cartoon picture* sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks naratif. Selain berfungsi sebagai media bantu visual, gambar kartun juga mampu berperan sebagai stimulus kognitif dan afektif yang meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Oleh karena itu, media ini relevan digunakan dalam konteks pendidikan Bahasa Inggris di tingkat SMP untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan produktif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata pre-test sebesar 32,52 meningkat menjadi 84,24 pada post-test. Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan dari 32,44 pada pre-test menjadi 78,68 pada post-test. Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan, peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK). Hal ini menunjukkan bahwa model

VAK memberikan pengaruh yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Hasil analisis statistik mendukung temuan tersebut. Uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,746 (> 0,05)$ yang berarti data bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji t (independent sample t-test) menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2,614$ dengan signifikansi $0,012 (< 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran VAK berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran VAK mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa karena melibatkan berbagai gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap kosakata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa di SMP Swasta Asuhan Jaya Medan. Hasil ini memperkuat bahwa pendekatan pembelajaran berbasis gaya belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Swasta Asuhan Jaya Medan. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan awal siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata, yang berdampak pada kesulitan dalam keterampilan berbahasa lainnya. Setelah diterapkannya model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK), terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, namun peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada kelompok eksperimen.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran VAK efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t (independent sample t-test) dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) terhadap penguasaan kosakata siswa di SMP Swasta Asuhan Jaya Medan. Model pembelajaran VAK terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan membantu siswa dalam memahami serta mengingat kosakata secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, W., & Ying, Y. (2019). “PowPow” interactive game in supporting English vocabulary learning for elementary school. *Procedia Computer Science*.
<https://www.sciencedirect.com>
- Annisa, D. T. (2019). The Effect of Using Kinesthetic Method By Using Video In Teaching Vocabulary. <http://repository.umsu.ac.id>
- Gilakjani, A. P., & Ahmadi, S. M. (2011). Paper title: The effect of visual, auditory, and kinaesthetic learning styles on language teaching. In *International Conference on Social*. <https://www.researchgate.net/profile/Abbas-Pourhosein>
- Hamdani, D. Al. (2015). Exploring students’ learning style at a Gulf University: a contributing factor to effective instruction. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*.
<https://www.sciencedirect.com>
- Harisma, R. (2021). *Modul Vocabulary* (M. Arifin). UMSU Press.
- Harmer, J. (2001). *The practice of English language teaching*. In London/New York. Academia.edu. <https://www.academia.pdf>
- Hornb, A. S. (2005). *Oxford advanced learner’s Dictionary of Current English*. New York. Oxford University, Press.
- Jackson, H. (2002). *Grammar and vocabulary: a resource book for students*. Books.google.com. <https://books.google.com>
- McCormick, K., & Salcedo, J. (2017). *SPSS statistics for data analysis and visualization*. <https://books.google.com>
- Miller, P. (2001). *Learning Styles: The Multimedia of the Mind*. Research Report. ERIC. <https://eric.ed.gov/?id=ED451140>
- Nation, I. S. P., & Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. <https://www.cambridge.pdf>.
- Nurdin, M., Rahman, M. A., & Talib, A. (n.d.). Improving The Vocabulary Achievement Of The Second Year Students By Using Fairy Tales. *JtechLP: Journal of Technology in*

<https://ojs.unm.ac.id/JTechLP/article/view/34022>

- Priya, D. D., Chavan, G., Thopte, K., Pawar, N., Raut, S., Waghmare, S., & Suji, M. (2020). Learning styles through visual, auditory and kinesthetic (Vak) scale. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(4), 3777–3782. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i4.12218>
- Rahmah Wahdaniati, S. (2017). The Use of Visual Auditory Kinesthetic (Vak) Learning Styles To Increase Students' Vocabulary. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11(2), 239–253. <https://core.ac.uk/download/pdf/230710399.pdf>
- Rambe, H. H. (2014). The Effect of Using Visual, Auditory, Kinesthetic (Vak) Learning Model on Students Achievement in Writing Recount Text. digilib.unimed.ac.id. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/15951>
- Richard, J. C., & Renandya, W. A. (2002). Approaches to teaching. *Methodology in Language Teaching*. <http://bibliotecas.uchile.cl/documentos/20140623-0213703656.pdf>
- Sari, A. W., Wahyuni, R., & Siregar, A. (2021). The Effect Of Object-Oriented Programming (Adobe-Flash) Based Multimedia Learning Methods On English For Tourism Courses. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://www.neliti.com/publications/377845/the-effect-of-object-oriented>
- Syahaeni, S. (2010). Improving the Vocabulary Mastery of the First Year Students of MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa through Modified Fill-In Passage Exercise. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Wallace, M. J. (1989). *Teaching Vocabulary ELBS*. New York: Oxford University